

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Desain/Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif menggunakan data sekunder dari SIMDONDAR PMI Kabupaten Malang pada bulan September sampai November 2020.

Penelitian ini menggunakan sampel darah donor yang diuji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) menggunakan 4 parameter yaitu : HIV-1 dan HIV-2, HBsAg, HCV dan *Treponema pallidum*.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh sampel darah donor di PMI Kabupaten Malang pada bulan September sampai November 2020.

##### **3.2.2 Sampel**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh darah donor yang reaktif di PMI Kabupaten Malang berdasarkan jenis kelamin, umur, donor baru atau donor ulang.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di UTD PMI Kabupaten Malang

##### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan November sampai Desember 2020 di PMI Kabupaten Malang

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik pendonor reaktif pada pemeriksaan IMLTD.

#### 3.4.2 Definisi operasional

Definisi Operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama (Mukhtazar, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran
1.	Karakteristik pendonor reaktif pada pemeriksaan IMLTD	Serum darah donor yang reaktif terhadap HbsAg, HCV dan Sifilis pada pemeriksaan IMLTD menggunakan metode CLIA dan dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya yaitu: umur, jenis kelamin, dan jenis donasi (baru atau ulang).	Dengan uji saring IMLTD menggunakan alat Architect

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang diambil dari hasil reaktif pemeriksaan IMLTD di UTD PMI Kabupaten Malang periode September sampai November 2020. Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Memberikan surat ijin penelitian kepada UTD PMI Kabupaten Malang dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.
3. Peneliti menganalisa tentang jumlah darah donor yang akan diperiksa uji saring IMLTD.
4. Peneliti menganalisis jumlah darah donor yang reaktif terhadap HIV/Hepatitis B/Hepatitis C/Sifilis.
5. Dokumentasi
6. Melakukan pengolahan data menggunakan data yang diperoleh selama penelitian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini adalah data sekunder dari SIMDONDAR pada pemeriksaan IMLTD reaktif berdasarkan umur, jenis kelamin, dan jenis donasi.

### **3.7 Analisis Data dan Penyajian Data**

Data dalam penelitian ini diolah menggunakan sistem komputer berdasarkan presentase frekuensi hasil reaktif pemeriksaan IMLTD, serta penyajian data dalam penelitian ini menggunakan grafik dan tabel untuk

melihat jumlah darah donor yang reaktif pada 4 parameter berdasarkan umur, jenis kelamin, dan jenis pendonor (donor baru atau donor ulang). Rumus frekuensi yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{\text{Jumlah darah reaktif}}{\text{Jumlah darah donor}} \times 100\%$$

### **3.8 Etika Penelitian**

Etical clearance pada penelitian ini diajukan pada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.